
PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk.

Sartika¹

¹STIE Tri Dharma Nusantara

Email : Sartika120502@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji F Uji T. Hasil Perhitungan Regresi $Y = 1,876 + 1,207X_1 - 0,012X_2$, koefisien determinasi $R^2 = 92,6\%$, koefisien korelasi $r = 0,962$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, secara Parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *Dividend Per Share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk, dengan demikian H_1 dan H_3 ditolak dan H_2 diterima.

Kata kunci: *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, Harga Saham.

ABSTRACT. This study aims to determine the effect of *Earning Per Share* and *Dividend Per Share* on Stock Prices at PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. The types of data used in this study are quantitative data and qualitative data. The analysis method used is descriptive analysis and multiple linear regression, coefficient of determination, correlation coefficient, and F test T test. Regression Calculation Results $Y = 1,876 + 1,207X_1 - 0,12X_2$ coefficient of determination $R^2 = 92,6\%$ correlation coefficient $r = 0,962$, thus it can be concluded that *Earning Per Share* and *Dividend Per Share* have no significant effect on Stock Prices, Partially *Earning Per Share* has a positive and significant effect on stock prices, and *Dividend Per Share* has a negative and insignificant effect on Stock Prices at PT. BFI Finance Indonesia, Tbk, thus the H_1 and H_3 are rejected and H_2 is accepted.

Keywords: *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, Share Price.

PENDAHULUAN

Semakin terbukanya perekonomian Indonesia terhadap perekonomian dunia, perkembangan dunia usaha di tanah air mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya perusahaan dan lembaga keuangan yang didirikan dalam rangka menyamakan dan mendukung kegiatan perekonomian di tanah air. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana alternatif untuk mempercepat pembangunan suatu negara.

Pasar modal adalah tempat yang sangat efisien untuk memusatkan pembangunan suatu negara sebab pasar modal adalah tempat yang bisa merubah pengumpulan dana untuk jangka panjang oleh masyarakat yang dibuat untuk dibagikan ke sektor- sektor komersil. Keadaan pasar modal di Indonesia beberapa tahun belakangan ini mengalami perubahan yang sangat drastis, hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan yang listing atau mendaftarkan dirinya ke pasar modal Indonesia.

Harga juga mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. maka dari itu, seorang investor harus bisa mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga saham, penentuan harga saham tak lepas dari informasi akuntansi suatu perusahaan, diantaranya adalah berita tentang kebijakan deviden yang di terapkan perusahaan.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti laba per saham maupun deviden yang diberikan perusahaan kepada investor. Harga saham adalah nilai suatu saham, sekaligus mencerminkan kekayaan dari perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana harga saham terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham dari pelaku oleh para pelaku pasar di pasar modal.

Earning Per Share merupakan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham setelah di bandingkan dengan saham beredar perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Sehingga, dengan mengetahui *earnng per share* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi keuntungan yang akan diterima apabila perusahaan melakukan pembagian pendapatan.

Dividend Per Share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar deviden yang akan dibagikan dibandingkan dengan jumlah lembar saham beredar perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini tentu mampu memberikan gambaran mengenai besaran laba yang dibagikan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Deviden merupakan hal yang akan dipertimbangkan oleh investor disebabkan adanya pembagian keuntungan perusahaan, DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Fahmi (2018:2), manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagikan dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Harmono (2018:1), tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan di pasar. Dengan demikian, bisa dimaknai bahwa tujuan manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:7), mengemukakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan Hartono (2018:1), Menyatakan laporan keuangan sebagai informasi yang mendeskripsikan dan menilai kinerja perusahaan khususnya bagi perusahaan yang sahamnya sudah tercatat diperdagangan dibursa.

Menurut Fahmi (2012:69), menyatakan *Growth ratio* (rasio pertumbuhan) merupakan rasio yang digunakan buat menghitung seberapa besar kemampuan dari pihak perusahaan didalam mempertahankan posisi didalam kegiatan industri atau di dalam perkembangan ekonomi secara umum. sedangkan menurut Kasmir (2019:106) *Growth ratio* merupakan rasio dimana dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan posisi ekonomi mereka ditengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha mereka.

Earning Per Share

Menurut Fahmi (2017:96) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan tiap lembar saham yang dimiliki. Calon investor yang potensial dalam menetapkan keputusan investasi akan menggunakan laba per saham ini di antara berbagai rasio yang ada. Pendistribusian keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan pada pemegang saham disebut *dividend*. Menurut Tendelilin (2010:373), *Earning Per Share* adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah saham beredar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning per share* adalah sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{total laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Dividend Per Share

Menurut Handoko (2017:61), menyatakan bahwa *Dividend Per Share* adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

Dividend Per Share menggambarkan berapa jumlah pendapatan yang akan didistribusikan kepada pemegang saham (Sundjaja 2012:259) dalam Kriastuti (2018:30). *Dividend Per Share* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Dividend per saham = \frac{\text{jumlah dividend yang dibayarkan}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto (2016:160) adalah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu yang dikendalikan oleh anggota pasar dan selanjutnya ditentukan oleh minat dan penawaran dari penawaran yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham yang dimaksud pada penelitian ini adalah harga saham Rill atau harga pada saat pasar ditutup (*closing price*) per 31 Desember.

Hubungan *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Houston.et.al (2011:185), menyatakan bahwa isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Hubungan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Tandelilin (2016:567), informasi *Earning Per Share* dianggap sebagai informasi yang paling mendasar dan berguna karena dapat menjelaskan perubahan laba yang menyertainya sesuai dengan perubahan harga saham. Hubungan teori sinyal dengan *Earning Per Share* yaitu mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham dalam memperoleh keuntungan (laba) untuk investor atau pemegang saham per lembar sahamnya, semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Hubungan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham

Hartono (2015:197), menyatakan hubungan antara besarnya deviden per saham dengan harga saham adalah positif, yaitu semakin besar deviden per saham yang dibayar maka semakin besar pula harga saham. Hubungan *Dividen Per Share* dengan harga saham adalah positif, yaitu semakin tinggi *Dividen Per Share* maka semakin tinggi pula harga saham.

Megginson. et.al (2010:493), model sinyal dividen membahas ketidak sempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan yaitu informasi asimetris. Jika manajer mengetahui bahwa perusahaan mereka kuat sementara investor tidak mengetahui hal ini, maka manajer dapat membayar dividen (atau secara agresif membeli kembali saham) dengan harapan memberikan kualitas sinyal perusahaan mereka ke pasar.

Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga bahwa *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk
2. Diduga bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
3. Diduga bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

Sebagai objek penelitian adalah pada PT. BFI Finance Indonesia, dengan mengambil data melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id dan website pada PT.BFI Finance Indonesia, Tbk <https://www.bfi.co.id>. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yakni awal bulan November dengan Desember 2024. Dan adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif dan Data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari laporan keuangan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang dibahas. Data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) terkait, yang berdasarkan nilai variabel independent (X) bebas, kemungkinan menemukan kesalahan, dan menemukan persamaan regresi yang membantu menganalisis hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel bebas secara simultan atau persial. Dengan menggunakan persamaan regresi maka dapat memberikan atau dapat juga mempengaruhi variabel independent terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai *adjusted r²* merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan

seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

3. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah ukuran khusus yang mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel dalam analisis korelasi. Koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independent X. Semakin besar nilai dari koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya.

4. Uji F (Simultan)

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima dan menolak H_0 artinya terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan menolak H_1 artinya tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

5. Uji T (Parsial)

$X_1 = \text{Earning Per Share}$

- a) Apabila $H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
- b) Apabila $H_2 : \beta > 0$ maka ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

$X_2 = \text{Dividend Per Share}$

- a) Apabila $H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
- b) Apabila $H_3 : \beta > 0$ maka ada pengaruh signifikan antara *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

a. Kriteria hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya yaitu tidak adanya pengaruh antara *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya ada pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai hubungan antara variabel independent (*Earning Per Share* dan *Dividend Per Share*) dan variabel dependen (Harga Saham). Yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah EPS dan DPS terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk.

Tabel 1: Hasil regresi linear berganda

Model	coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.875	1.063		1.764	.220
EPS	1.207	.276	1.348	4.371	.049
DPS	-.012	.006	-.582	-1.887	.200

Sumber: SPSS, data diolah (2024).

Dari persamaan regresi linear berganda pada tabel 1, maka persamaan regresi EPS dan DPS terhadap Harga Saham pada PT. BFI Fince Indonesia, Tbk. tahun 2019-2023 adalah :

$$Y = 1,876 + 1,207 X_1 - 0,012 X_2$$

Sehingga terdapat pengaruh pada *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. Berdasarkan persamaan regresi tabel 1, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta a sebesar 1,876 artinya tanpa ada *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* memiliki nilai 0, maka harga saham PT. BFI Finance Indonesia, Tbk tetap sebesar Rp.1,876.
- Koefisien regresi b_1 1,207 menunjukkan bahwa apabila *Earning Per Share* naik Rp.1 maka, harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk naik sebesar Rp.1,207.
- Koefisien regresi b_2 Rp.(0,012) menunjukkan bahwa apabila *Dividend Per Share* naik sebesar Rp.1 maka harga saham PT. BFI Finance Indonesia Tbk turun sebesar Rp. 0,012.

2. Uji koefisien Determinasi dan koefisien Korelasi

Koefisien determinasi dilakukan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel. Sedangkan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan antara variabel bebas X terhadap variabel Y. untuk mengetahui nilai koefisien korelasi digunakan hasil dari nilai determinasi yang diakarkan.

Tabel 2: Hasil uji koefisien korelasi determinasi dan koefisien korelasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.926	.853	.15164

Sumber: SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2. Maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,926 yang dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* mampu menjelaskan bahwa Harga Saham Sebesar 92,6% sedangkan sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien korelasi (r) = 0,963 dapat diartikan bahwa variasi naik turunnya harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk ditentukan oleh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

3. Uji F (simultan)

Uji Simultan serentak atau yang biasa disebut uji F ini bermaksud untuk melihat kemampuan menyeluruh dari *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.580	2	.290	12.513	.074
	Residual	.046		.023		
	Total	.626	2			
			4			

sumber: SPSS,data diolah (2024).

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($12,513 < 19,00$) berarti secara simultan *earning per share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham PT.BFI Finance Indonesia, Tbk. Dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Teori *Signaling hypothesis* menyatakan bahwa kenaikan *earning per share* akan membuat pasar bereaksi positif dan sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan deviden pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Penurunan deviden pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Penurunan atau kenaikan deviden yang dibawah kenaikan normal (biasanya) diyakini sebagai sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit deviden di waktu yang akan datang (Mulyawan 2015:255). Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifani, Hasanur Arifin dan Irwansyah (2015-2019) yaitu secara simultan EPS dan DPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Uji T (parsial)

Uji T atau uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Tabel 4: Hasil uji t (parsial)

coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.875	1.063		1.764	.220
	EPS	1.207	.276	1.348	4.321	.049
	DPS	-.012	.006	-.582	-1.887	.200

Sumber data diolah, 2024

a) Untuk variabel X_1 ,

Hasil uji t tersebut menunjukkan angka koefisien regresi b_1 yaitu $T_{hitung} 4,321 > T_{tabel} 2,920$ sehingga H_2 diterima dan menolak H_0 . Artinya, variabel *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia,Tbk. Atau kata lain hipotesis yang diajukan diterima. Dan didukung oleh teori Tandelilin (2010:373)*Earning Per Share* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham.

Peningkatan laba per lembar saham akan mempengaruhi hasil pengembalian yang berhak diperoleh investor dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi pula suatu saham. Dan sebaliknya semakin rendah *Earning Per Share* maka semakin rendah pula suatu saham tersebut sehingga investor enggan menanamkan modalnya. Dengan demikian H_0 menolak dan H_2 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Williem dan Jayani (2016) berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa secara simultan *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dibursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

b) Untuk variabel X_2

Hasil uji t tersebut menunjukkan angka koefisien regresi b_1 yaitu $T_{hitung} = (1,880) > T_{tabel} = (2,920)$ atau berada pada daerah H_0 diterima dan H_3 ditolak. Yang artinya *Dividen Per Share* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan DPS secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT.BFI Finance Indonesia Tbk, sehingga H_3 ditolak. Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hadi (2015:133) faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya harga saham adalah dividen, yang merupakan keseluruhan yang dibagikan dari tahun sebelumnya. Sehingga apabila *Dividen Per Share* meningkat maka akan ikut menyebabkan peningkatan harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Oktavian (2019) yang berjudul “ pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) yang menyatakan bahwa variabel DPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. periode tahun 2019 sampai tahun 2024, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Secara simultan *earning per share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham PT.BFI Finance Indonesia, Tbk. Dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_1 .
2. Secara persial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. sehingga H_2 diterima dan menolak H_0 .
3. Secara parsial *Dividend Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT.BFI Finance Indonesia Tbk, sehingga H_3 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Budiarno, dkk (2019). *Pengaruh Deviden Per Shere , Earning Per Shere , dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham*.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*
- Damayanti, P. R., Atmadja, A. T., SE, A., ADIPUTRA, I. M. P., SE, S., & Si, M. (2014). *Pengaruh Deviden Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2(1).
- Dian Rosita Dewi. et al. 2015. *Pengaruh Dividend per share dan Earning per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go buplik yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2019-2013*. Jurnal Imiah Akuntansi, Volume 3, No.1, Tahun 2015 Universitas Pendidikan Ganesha: Bali.

- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Dr.M.AB. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. (2020)
- Fahmi 2018. *Analisis kinerja keuangan Alfabeta* ,Bandung.
- Gracelia, D. (2017). *Pengaruh Dividen Per Share (DPS) terhadap harga saham industri perbankan di Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Askara.
- Handoko, J. (2017). *Pengaruh Agency Cost terhadap kebijakan Dividend perusahaan-perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, 2 (3).
- Hadi, N. (2015). *pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Integrate and Comprehensive Editon. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- IFahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- _____ -2018. *Analisis kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.200
- _____ -2018. *Analisis laporan keuangan*: Hery, S. E., M.Si.,(CRP., RSA. ; editor, Adipramono.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Khairani Melda. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, STIE Persada Bunda, Vol. 5 No.1, Mei 2016.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan Jakarta*: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan praktik*. PT. Raja Grafindo persada : Jakarta.
- _____ 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas . PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lilianti, E. (2018). *Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen, 3(1), 12-22.
- Maulana Irwandi, S.E.,M.SI.,Ak.CA (2014) *Pengaruh Deviden Per Shere dan Earning Per Shere Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* .Jurnal ACSY, 39-51.
- Megginson.et. al, 2010. *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Symposium Nasional Akuntansi IX, Padan.
- Muhammad R.H. I (2015). *Pengaruh Earning Per Share dan Dividend per Share pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*. Jurnal Homepage; Vol. 1, No 2, Juli 2021,07-14

- Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning per share dan Dividen per share terhadap harga saham PT. Wijaya Karya (persero) Tbk. *Jurnal Sekuiritas*, 2 (2)2, 156-171.
- Persada, G.T. (2013). *Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share dan Loan to Deposit Ratoi Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Katagolis, 1 (7).
- Prasatowo, Dwi 2015. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar*
- Sundana I Made. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Erlangga, Jakarta
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi. Edisi 1*. Kanisius. Yogyakarta
- _____ -2016. *Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen investasi*.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafik.
- Willem, W., & Jayani, J. (2016). *Analisis pengaruh Earning per share (EPS) dan Dividend per share (DPS) terhadap harga saham perusahaan Lq45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Bei) tahun 2012-2015*. *Jurnal terapan Manajemen dan Bisnis*, 2 (2), 195535.